



Perbedaan Pengungkapan Emosi Marah Ditinjau Dari Jenis Kelamin dan Etnisitas

Oleh

Neni Triana Dewi
Nenitriana_d@yahoo.com

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrak

Pengungkapan emosi marah merupakan kesiapan individu untuk menanggapi peristiwa-peristiwa mendesak untuk bereaksi dan cara merespon emosi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan emosi marah diantaranya jenis kelamin dan etnisitas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan pengungkapan emosi marah ditinjau dari jenis kelamin dan perbedaan pengungkapan emosi marah ditinjau dari etnisitas. Subjek adalah mahasiswa UIN SUSKA RIAU berjumlah 102 mahasiswa yang ditentukan melalui teknik *quota sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala pengungkapan emosi marah. Penelitian ini memiliki dua hipotesis yaitu ada perbedaan pengungkapan emosi marah antara laki-laki dan perempuan, ada perbedaan pengungkapan emosi marah antara etnis Jawa, Minang dan Melayu. Berdasarkan analisis data menggunakan uji t-test ditemukan nilai $F = 2.629$ dengan taraf signifikansi $0,108$ ($p > 0,05$) yang artinya tidak ada perbedaan pengungkapan emosi marah antara laki-laki dan perempuan sehingga hipotesis pertama ditolak. Sedangkan analisis data menggunakan anova diperoleh nilai $F = 11,407$ dengan taraf signifikansi $0,000$ ($P < 0,05$) artinya ada perbedaan pengungkapan emosi marah antara etnis Melayu, Minang dan Jawa sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti bahwa laki-laki dan perempuan tidak berbeda secara signifikan dalam pengungkapan emosi marah, namun perbedaan latar belakang etnis juga menunjukkan pengungkapan emosi marah yang berbeda-beda pada masing-masing etnis. Etnis Minang dan Melayu pengungkapan emosi marah dilakukan secara *anger out* sedangkan Jawa dengan ditekankan kedalam (*anger in*).

Kata kunci : *Pengungkapan Emosi Marah, Jenis Kelamin, Etnisitas*

UIN SUSKA RIAU